

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memaparkan hasil dari pemecahan suatu masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang ada, sehingga dalam penelitian ini juga menampilkan data yang digunakan, menganalisis data, dan menginterpretasi (Widyaningrum, 2014). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif, yaitu berangkat dari persoalan umum (teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya (Widyaningrum, 2014), Deskripsi dalam penelitian ini adalah mengenai tingkat kesehatan bank dengan metode CAMELS dan metode RGEC.

#### **3.2. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain (Umar, 2000). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan laporan kinerja keuangan perusahaan perbankan melalui website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, laporan keuangan atau data yang berkaitan dengan obyek penelitian (Arikunto, 2002). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berasal dari dokumentasi Bursa Efek

Indonesia serta berbagai website penyedia data dan informasi laporan keuangan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013- 2017.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Berikut tabel kriteria pemilihan sampel prosedur penarikan sampel.

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

Kriteria ketentuan	Jumlah sampel terpilih
1. Bank umum swasta yang terdaftar di BEI pada periode 2013–2017.	44
2. Menerbitkan laporan keuangan yang audit dan lengkap di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013–2017.	21
Jumlah	21

**Tabel 3.2 Daftar Bank yang Diteliti**

No	Kode Bank	Nama Bank
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
10	BMAS	Bank Maspion Indonesia
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
12	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
13	BNLI	Bank Permata Tbk
14	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
15	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
16	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
17	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
18	MEGA	Bank Mega Tbk
19	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
20	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
21	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk mengukur kesehatan bank dilakukan dengan menggunakan metode CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity and Sensitivity to market risk*) dan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*), sedangkan perhitungannya menggunakan program Microsoft excel. Tahap yang dilakukan untuk menghitung adalah sebagai berikut :

#### 3.5.1 CAMELS

##### 3.5.1.1 Capital

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

**Tabel 3.3 Kriteria CAR**

Kriteria	Peringkat	Nilai
$CAR \geq 12\%$	1	Sangat Sehat
$9\% \leq CAR < 12\%$	2	Sehat
$8\% \leq CAR < 9\%$	3	Cukup Sehat
$6\% < CAR < 8\%$	4	Kurang Sehat
$NPL \leq 6\%$	5	Tidak Sehat

##### 3.5.1.2 Asset

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4 Kriteria NPL**

Kriteria	Peringkat	Nilai
$NPL < 2\%$	1	Sangat Sehat
$2\% < NPL \leq 5\%$	2	Sehat
$5\% < NPL \leq 8\%$	3	Cukup Sehat
$8\% < NPL \leq 12\%$	4	Kurang Sehat
$NPL > 12\%$	5	Tidak Sehat

### 3.5.1.3 Management

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

**Tabel 3.5 Kriteria NPM**

Kriteria	Peringkat	Nilai
$\text{NPM} \geq 100\%$	1	Sangat Sehat
$81\% \leq \text{NPM} < 100\%$	2	Sehat
$66\% \leq \text{NPM} < 81\%$	3	Cukup Sehat
$51\% \leq \text{NPM} < 66\%$	4	Kurang Sehat
$\text{NPM} < 51\%$	5	Tidak Sehat

### 3.5.1.4 Earnings

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 3.6 Kriteria ROA**

Kriteria	Peringkat	Nilai
$\text{ROA} \geq 2\%$	1	Sangat Sehat
$1,25\% < \text{ROA} < 2\%$	2	Sehat
$0,5\% < \text{ROA} < 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0\% < \text{ROA} < 0,5\%$	4	Kurang Sehat
$\text{ROA} < 0\%$	5	Tidak Sehat

### 3.5.1.5 Liquidity and Sensitivity to market risk

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 3.7 Kriteria LDR**

Kriteria	Peringkat	Nilai
$LDR \leq 75\%$	1	Sangat Sehat
$75\% < LDR \leq 85\%$	2	Sehat
$85\% < LDR \leq 100\%$	3	Cukup Sehat
$100\% < LDR \leq 120\%$	4	Kurang Sehat
$LDR > 120\%$	5	Tidak Sehat

### 3.5.2 RGEC

#### 3.5.2.1 Risk Profile

##### 1. Risiko Kredit

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

**Tabel 3.8 Kriteria NPL**

Kriteria	Peringkat	Nilai
$NPL < 2\%$	1	Sangat Sehat
$2\% < NPL \leq 5\%$	2	Sehat
$5\% < NPL \leq 8\%$	3	Cukup Sehat
$8\% < NPL \leq 12\%$	4	Kurang Sehat
$NPL > 12\%$	5	Tidak Sehat

#### 3.5.2.2 Good Corporate Governance

Berdasarkan SE BI No.15/15/DPNP/2013 bank harus melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala yang paling kurang meliputi 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris.

2. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan fungsi dan manajemen risiko dan pengendalian intern.
9. Penyediaan dana pihak terkait dan Debitur Besar.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal.
11. Rencana strategis bank.

Kriteria Peringkat – Penanganan Benturan Kepentingan	
Peringkat 1	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.
Peringkat 2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Peringkat 3	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.
Peringkat 4	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum kurang baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh manajemen Bank.
Peringkat 5	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum tidak baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut sangat signifikan dan sulit diperbaiki oleh manajemen Bank.



**Tabel 3.9 Kriteria GCG**

Kriteria	Nilai
Nilai Komposit < 1.5	sangat baik
1.5 < Nilai Komposit < 2.5	Baik
2.5 < Nilai Komposit < 3.5	cukup baik
3.5 < Nilai Komposit < 4.5	kurang baik
Nilai Komposit > 4.5	tidak baik

Sumber : SK BI No. 9/12/DPNP

### 3.5.2.3 *Earnings*

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

**Tabel 3.10 Kriteria NIM**

Kriteria	Peringkat	Nilai
NIM > 3%	1	Sangat Sehat
2% < NIM ≤ 3%	2	Sehat
1,5% < NIM ≤ 2%	3	Cukup Sehat
1% < NIM ≤ 1,5%	4	Kurang Sehat
NIM ≤ 1%	5	Tidak Sehat

### 3.5.2.4 *Capital*

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

**Tabel 3.11 Kriteria CAR**

Kriteria	Peringkat	Nilai
$CAR \geq 12\%$	1	Sangat Sehat
$9\% \leq CAR < 12\%$	2	Sehat
$8\% \leq CAR < 9\%$	3	Cukup Sehat
$6\% < CAR < 8\%$	4	Kurang Sehat
$NPL \leq 6\%$	5	Tidak Sehat